

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2013:1) penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan strategi produksi di CV. Raka Prasetya Pratama yang didapatkan dari kata-kata hasil wawancara dengan informan penelitian.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya perlu penentuan obyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu pabrik *Manufacturing* CV. Raka Prasetya Pratama tepatnya di Jl. Dewi Sekardadu No. 55L Gresik, Jawa Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013;62). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan ekonomi yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data-data yang dikumpulkan meliputi keseluruhan jenis data yang diperlukan dalam tahap pengolahan data. Data primer yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian yaitu mencari data penyebab melalui alat *fishbone diagram* melalui wawancara.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Danang Sunyoto (2013;62) menyatakan bahwa sifat dan nilai dari data sekunder harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum data tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Adapun yang termasuk dalam data sekunder adalah memperoleh data jumlah hasil produksi dan jumlah produk rusak atau cacat dengan data dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik

pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) seperti halnya peneliti melakukan pemilahan (memilah) secara langsung produk yang mengalami kerusakan (*defect*), kemudian peneliti melakukan penghitungan DPMO dan *six sigma*, wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2013;63) menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2016;203). Observasi dilakukan dengan terjun langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara, survei, analisis, dan jabatan.

Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan pengecekan mesin dan hasil produksi yang dihasilkan oleh CV. Raka Prasetya Pratama.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah *structured interview* (wawancara terstruktur). *Structured interview* (wawancara terstruktur) adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan proses produksi dan kecacatan produk yang ada di CV. Raka Prasetya Pratama, dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan *problem*. Dari metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi / data tentang gambaran umum perusahaan dan juga data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

3.5 Unit Analisis dan Key Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi ataupun sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dalam Sugiyono (2013;49) dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2005;75).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar-benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan *defect product* yang

diproduksi oleh CV. Raka Prasetya Pratama. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah teknik *Purposive Sampling*.

Kriteria yang dijadikan pertimbangan dilakukan penentuan informan dalam penelitian ini adalah sudah bekerja minimal 3 tahun dibidang yang sesuai, mempunyai jabatan dan kewenangan di bidang tertentu, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Moleong, (2015;163), informan penelitian adalah orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ibu Alfiah, S.E	Manajer	Sebagai seorang manajer beliau sangat memahami permasalahan yang akan diteliti diperusahaan khususnya pada kegiatan produksi.
2	Bapak Wahono	Kepala Bidang Produksi	Beliau memiliki tanggung jawab mengenai proses produksi perusahaan.
3	Bapak Tri Wahyudi dan Bapak Widji	Petugas Inspeksi	Beliau yang bertanggung jawab dalam pengecekan mesin produksi dan mengawasi langsung dalam pelaksanaan

			produksi.
4	Bapak Joyo Maulana	Petugas Quality Control	Beliau bertugas mengontrol dan mengawasi semua kegiatan produksi sampai kelayakan dari produk yang dihasilkan dan mengawasi mesin-mesin penunjang.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan yaitu, *key informan*. *Key informan* adalah orang-orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang termasuk atau bisa dikatakan sebagai *key informan* dalam penelitian ini adalah Manajer, dan Kepala Bidang Produksi, Kepala Bagian Inspeksi dan Kepala Departemen *Quality Control* (QC), masing-masing memiliki masa kerja 3 (tiga) tahun sampai sekarang.

Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Seperti yang telah dijelaskan, maka peneliti menggunakan *Key Informan Penelitian* dalam menentukan informasinya. *Key Informan Penelitian* merupakan penentuan informan yang tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang

dimaksud adalah dengan memilih sumber data yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan Analisis Kualitatif Deskriptif untuk bisa menjawab tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2017;246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ada beberapa tahapan, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus dengan hal-hal yang penting. Setelah melakukan tahapan yang telah direduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data. Dalam hasil mereduksi data dibutuhkan pemahaman dalam mereduksi data sehingga peneliti bisa mengelolah data yang diperoleh dilapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan melakukan kegiatan penggolongan dan penajaman data. Penajaman dilakukan dengan mengolah kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan dengan mengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis dalam bentuk uraian.

Dalam hal ini berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, akan dikelolah menggunakan metode *six sigma* yakni menggunakan 5M (Gasperz, 2002), yaitu :

- 1) *Manpower* (Tenaga Kerja), berkaitan dengan sumber tenaga kerja yang kurang memahami dan menguasai pengetahuan dalam keterampilan dasar yang berkaitan dengan fisik, mental, dan sebagainya.
 - 2) *Machine* (Mesin dan Peralatan), berkaitan dengan tidak adanya sistem pemeliharaan terhadap mesin produksi.
 - 3) *Methods* (Metode Kerja), berkaitan dengan ketidaksesuaiaan prosedur dalam pekerjaan.
 - 4) *Materials* (Bahan Baku), berkaitan dengan adanya ketidaksesuaiaan spesifikasi kualitas dari bahan baku yang ditentukan.
 - 5) *Money* (Keuangan), berkaitan dengan tidak adanya dukungan keuangan (*financial*) yang mumpuni.
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dilakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang ringkas. Peneliti melakukan pereduksian data dengan penyusuna data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data dengan memasukkan hasil analisis kedalam *note*, kemudian menjelaskan hasil temuan / riset yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, kemudian data disusun berdasarkan tujuan penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan (*conclusion*) dari informasi yang diperoleh dari lapangan. Kesimpulan yang dikemukakan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti memverifikasi hasil penelitian. Apabila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapatkan data tambahan, maka harus melakukan pengumpulan data kembali. Setelah memverifikasi selesai maka peneliti melakukan pembahasan hasil riset dari lapangan.

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan bantuan alat pengendalian kualitas yang merupakan bagian dari *Six Sigma Tools*. Dalam hal ini bertujuan mencari jumlah, jenis, penyebab *defect product* dan batas kendali kecacatan produk sebagai berikut :

1. Diagram Pareto, merupakan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada produk dan menemukan jenis-jenis *defect product* yang paling dominan dan menjadi prioritas utama dalam upaya dilakukannya perbaikan untuk meningkatkan kualitas.
2. *Check Sheet*, merupakan alat ukur yang sederhana dan berfungsi sebagai alat ukur mengidentifikasi sebuah masalah pada suatu perusahaan.
3. *Control Chart*, merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan menentukan tingkat jenis kerusakan yang terjadi pada produk sehingga produk yang masih memenuhi kriteria batas pengendalian akan diberikan toleransi dalam penanganan.

4. *Fishbone Diagram*, merupakan *tools* yang digunakan untuk mencari penyebab masalah kecacatan produk, dalam hal ini adalah produk *short pac*. Pada perusahaan manufaktur untuk mengetahui kecacatan menggunakan prinsip 5M (*Material, Machine, Man, Method, and Money*). Penelitian ini juga menggunakan 5W+1H (*What, Why, Where, When, Who, How*) untuk melanjutkan upaya dalam mencari pemecahan temuan akar penyebab dengan menganalisis perbaikan agar produk *Short Pac* yang dihasilkan selanjutnya bisa memenuhi standart yang telah ditetapkan oleh CV. Raka Prasetya Pratama.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Pengecekan keabsahan data meliputi uji *credibility, transferability, dependability, confirmability*. Sugiono (2016;372), menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain dan *member check*.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data nya menggunakan triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, pada penelitian ini dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda,

dalam hal ini sumber datanya adalah manajer CV. Raka Prasetya Pratama , kepala bagian produksi dan petugas *quality control* . Dari sumber data tersebut kemudian peneliti mendiskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan spesifik untuk menghasilkan kesimpulan.